

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Maret 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Mar-19				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,160,874	-	-	-	10,160,874
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,160,874	-	-	-	10,160,874
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3,569,086	4,324,585	384,672	14,191	7,605,637
5	Simpanan dan pendanaan stabil	2,818,739	-	-	-	2,677,802
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	750,347	4,324,585	384,672	14,191.18	4,927,835
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21,822,278	10,371,205	792,323	1,608,418	10,336,812
8	Simpanan operasional	13,766,466	-	-	-	6,883,233
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,055,812	10,371,205	792,323	1,608,418	3,453,579
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,193,033	89,516	16,810.65	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,386,742	-	514,443.76	38,181	295,403
14	Total ASF					28,398,727

Komponen RSF		Mar-19				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,612,305
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	605,941	-	-	-	302,970
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	27,541,079	1,499,078	5,351,527	15,890,393
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,555,297	-	1,568,585	1,724,115
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,393,783	685,328	603,627	2,055,358
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	18,179,866	813,417	2,764,395	11,634,988
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	108	334	414,921	269,919
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	412,026	-	-	206,013
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	3,193,033	89,516	16,811	-
26	Aset lainnya :	2,101,067	16,590	8,791	3,145,601	4,841,616
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,101,067	16,590	8,791	3,145,601	4,841,616
32	Rekening Administratif	-	-	-	67,859,355	618,041
33	Total RSF					26,265,326
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					108%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan pertama 2019 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Maret 2019 adalah 108% atau mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan pada posisi Desember 2018. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan jumlah pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi (berkaitan dengan Pinjaman Luar Negeri (PLN) sejumlah USD 150 juta yang berpindah dari *bucket* sisa jangka waktu '*6 bulan sampai 1 tahun*' menjadi '*di bawah 6 bulan*', dimana faktor ASF nya turut bergerak dari 50% menjadi 0%).

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.